

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH

A. Sejarah Berdirinya BMT Bismillah

Sejak ditetapkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, telah memberikan peluang untuk berdirinya lembaga-lembaga keuangan syari'ah berdasarkan sistem bagi hasil. Kondisi tersebut telah dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh umat islam dengan didirikannya perbankan islam yang diberi nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada bulan mei 1992, kemudian banyak didirikan Bank Perkreditan Rakyat syari'ah (BPRS) dan disusul dengan kehadiran asuransi berdasarkan Syari'ah Islam atau *Takaful* serta menjamurnya *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*.⁹

BMT Bismillah didirikan atas dasar kondisi masyarakat yang cenderung kurang mampu dalam keuangan karena kesenjangan dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang nilai-nilai islam. Tepatnya berdiri pada 4 Februari 1996 dengan pendiri berjumlah 20 orang sedangkan secara hukum BMT Bismillah berdiri sejak tahun 1997 sesuai dengan badan hukum : 13149/BH/KWKII/VII/97. Tahun 2007 BMT Bismillah melakukan *merger* dengan BMT Ngudi Raharjo guna meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada masyarakat sehingga peran BMT di wilayah Kendal khususnya Desa Sukorejo lebih terfokus dan berjalan dengan baik.¹⁰

⁹ www.bmtbismillah.com, diakses tanggal 11 Maret 2013.

¹⁰ *ibid.*

Sampai dengan tahun 2008, BMT Bismillah telah menghimpun lebih dari 11.000 orang anggota yang merupakan anggota penabung. BMT Bismillah selalu berusaha meningkatkan pelayanan kepada masyarakat baik berupa layanan penghimpunan dana dari anggota penabung maupun penyaluran dana kepada para pengusaha ekonomi lemah dan masyarakat biasa. Total nasabah pembiayaan yang sudah dibiayai oleh BMT Bismillah sejak tahun 1996 hingga 31 Mei 2008 mencapai lebih dari 6.000 nasabah. Dari 6.000 nasabah tersebut pada umumnya yang terbiayai adalah pedagang. Hal ini mengingat bahwa perputaran modal bagi pedagang sangat cepat dan mayoritas ekonomi lemah.¹¹

B. Perkembangan BMT Bismillah

BMT Bismillah berdiri dengan modal awal sebesar Rp 2.000.000.¹² Dana tersebut diperoleh dari zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) para pendiri. Modal ini terus berkembang dari tahun ketahun. Berdasarkan neraca jumlah modal BMT Bismillah dari tahun 2003 sebesar Rp 42.356.382.33 dan mengalami peningkatan cukup tinggi pada tahun 2004 menjadi Rp 146.506.813, tahun 2005 BMT mengalami penurunan modal menjadi Rp 129.456.090.29, pada tahun 2006 modal mengalami peningkatan kembali menjadi Rp 230.229.557.61, pada tahun 2007 jumlah modal menjadi Rp 437.192.992.20, tahun 2008 meningkat menjadi Rp 542.835.189.80, tahun 2009 jumlah modal mengalami penurunan menjadi Rp 496.829.340.21,

¹¹ *Ibid.*

¹² Wawancara dengan manager utama BMT Bismillah.

tahun 2010 jumlah modal mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi Rp 734.689.039.82, tahun 2011 meningkat menjadi Rp 912.992.964.32 dan pada tahun 2012 jumlah modal BMT menjadi Rp 833.026.431.10 dan kini tahun 2013 sekitar Rp 1.297.186.264.¹³

Sampai dengan tahun 2012 BMT Bismillah telah beroperasi melayani empat kantor yaitu:¹⁴

- a. Jl. Raya Sapen No. 10 Sukorejo – Kendal Tlp. 0294 45239. Didirikan pada tahun 1996.
- b. Kantor kas Jl. Lingkar Pasar Sukorejo Tlp. 0294 579 2391. Didirikan pada tahun 2008.
- c. Jl. Raya Ngadirejo Ruko Manggung no. 4 Ngadirejo Temanggung Tlp. 0293 591 351. Didirikan pada tahun 2000.
- d. Jl. Soekarno - Hatta Karangayu Cepiring - Kendal Tlp. 0294 387 450. Didirikan pada tahun 2011.

Dan di tahun 2013 ini telah direncanakan pengembangan dua kantor cabang baru di daerah Weleri, Kendal dan Parakan, Temanggung.¹⁵

C. Visi dan Misi BMT Bismillah

Visi: “Menjadi lembaga keuangan mikro terpercaya sesuai nilai Islam, yang mampu melayani anggota dan masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh rahmat dan kesejahteraan”.

¹³ www.bmtbismillah.com, diakses tanggal 11 Maret 2013.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Wawancara dengan manager utama BMT Bismillah.

Misi: “Mengembangkan BMT sebagai gerakan pembebasan dari ekonomi ribawi, gerakan pemberdayaan masyarakat, dan gerakan keadilan, sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang penuh rahmat dan kesejahteraan”.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BMT Bismillah Sukorejo adalah sebagai berikut:

- 1) Pengawas : Drs. Iskhaq
Sutiyono BA
Darsono
- 2) Pengurus
Ketua : Widi Mulyanto
Sekretaris : Moyong Surono
Bendahara : Bayu Suwarno
Anggota : Ir. Baroroh Barit
Suwignyo
- 3) Manajer Cabang
Sukorejo : Agus Suhartadi
Ngadirejo : M. Choirudin
Cepiring : M. Yasin Hidayat
- 4) Staf Pusat
Baitul Maal : Ahmad Basuni
Litbang : Sigit Ari Widodo

- Operasional : Galih Enggar W.
- 5) Teller : Puji Nasiatun
Lavi Wiqoyatun
- 6) Admin. Legal : Nur Hidayati
- 7) ACC : Sunarti
- 8) Account Officer : Susanto
Untung Sujarwadi
Susiyanto
Supriyanto
- 9) Marketing : Tarmono
Kuswanto
Nasikhin
Iqbal S. Nuh
Wahyu Kurniyanto
Astri Purwani
Salamah Zulaidah

E. Fungsi, Tugas dan Wewenang Pegawai

1. Ketua

- Melakukan kontrol atau pengawasan secara keseluruhan atas aktivitas lembaga dalam rangka menjaga kekayaan BMT dan memberikan arahan dalam upaya lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas BMT.

- Bertanggung jawab atas aktivitas BMT dan melaporkan perkembangan unit BMT kepada seluruh anggota melalui mekanisme rapat yang disepakati.
- Menyeleksi calon karyawan sesuai dengan formasi yang dibutuhkan dan mengeluarkan Surat Keputusan pengangkatan atau pemberhentian karyawan.
- Melakukan evaluasi bersama dengan Dewan syari'ah atas prinsip-prinsip syari'ah yang diterapkan dalam aktivitas simpan pinjamnya.
- Mengadakan kajian-kajian atau diskusi secara internal ataupun mengundang pihak tertentu dengan tema yang relevan yang berdampak secara langsung atau tidak langsung bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan SDM.

2. Sekretaris

- Melakukan pengelolaan pengadministrasian segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas Badan Pengurus.
- Mengadministrasikan semua surat-surat masuk dan keluar yang berkaitan dengan aktivitas Badan Pengurus.
- Merencanakan rapat rutin koordinasi dan evaluasi kegiatan Badan Pengurus.
- Mendistribusikan hasil notulasi rapat pada seluruh pihak yang berkepentingan.

3. Bendahara

- Memberikan laporan mengenai perkembangan simpanan wajib dan simpanan pokok anggota.
- Melakukan koordinasi dengan sekretaris bila diperlukan mengenai kondisi anggota.
- Mengeluarkan laporan keuangan BMT kepada pihak yang berkepentingan.
- Membuat laporan keuangan BMT (simpan pinjam dan *sector riil*).

4. Manajer Cabang

- Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh aktivitas lembaga yang meliputi penghimpunan dana dari pihak ketiga serta penyaluran dana yang secara langsung berhubungan dengan aktivitas utama dalam upaya mencapai target di kantor cabang yang dikelolanya.
- Menemukan dan menentukan strategi-strategi baru dalam upaya mencapai target.
- Memimpin Rapat Komite untuk memberikan keputusan terhadap pengajuan pembiayaan.
- Bersama Manajer Utama mengusulkan promosi, rotasi dan PHK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Staf Baitul Maal

- Merencanakan, mengarahkan, mengontrol, serta mengevaluasi seluruh aktivitas dibidang *maal* baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal yang dapat meningkatkan profesionalisme pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah.
- Melakukan penilaian terhadap potensi dan pengembangan masyarakat dan atau kelompok binaan.
- Melakukan survei, verifikasi, wawancara dan analisa pengajuan pembiayaan atau penyaluran Baitul Maal sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan koordinasi dengan Manajer untuk mensinergikan program Baitul Maal dengan Baitul Tamwiil.

6. Staf Operasional

- Merencanakan, mengarahkan, mengontrol, serta mengevaluasi seluruh aktivitas dibidang operasional baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun external yang dapat meningkatkan profesionalisme BMT, khususnya dalam pelayanan terhadap mitra maupun anggota BMT.
- Memperhatikan masukan serta keluhan mitra atas pelayanan BMT dan membahasnya pada tingkat rapat operasional untuk mendapatkan jalan keluar.

- Memeriksa laporan mengenai perkembangan pembiayaan, tingkat kelancaran pembiayaan dan laporan mengenai mitra-mitra yang bermasalah.
- Membuat rekapitulasi kehadiran karyawan, berkenaan dengan pengajuan gaji yang dibuat.

7. Teller

- Menyusun bukti-bukti transaksi keluar dan masuk dan memberikan nomor bukti.
- Membuat rekapitulasi transaksi masuk dan keluar dan meminta validasi dari pihak yang berwenang.
- Melakukan *cross check* antara rekapitulasi kas dengan mutasi *vault* dan neraca.
- Melakukan penghitungan kas pada pagi dan sore hari saat akan dimulainya hari kerja dan akhirnya hari kerja yang harus disaksikan oleh petugas yang berwenang.
- Meneliti setiap uang masuk akan keaslian uang agar terhindar dari uang palsu.

8. Pembukuan

- Membuat laporan keuangan harian meliputi neraca dan laba rugi.
- Membuat laporan keuangan akhir bulan, *cash flow* dan buku besar.
- Mengarsipkan seluruh berkas keuangan sesuai dengan kebijakan pengarsipan yang digunakan.

- Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan manajer untuk keperluan publikasi.

9. Marketing

- Merencanakan mengarahkan serta mengevaluasi target *lending* dan *funding*.
- Memastikan strategi yang digunakan sudah tepat dalam upaya mencapai sasaran termasuk dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

10. Account Officer

- Melayani pengajuan pembiayaan, melakukan analisis kelayakan serta memberikan rekomendasi atas pengajuan pembiayaan sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan.
- Melakukan monitoring atas ketepatan alokasi dana serta ketepatan angsuran pembiayaan mitra.

11. Administrasi Legal

- Mengelola administrasi pembiayaan mulai dari pencairan hingga pelunasan dan membuat surat-surat perjanjian lain.
- Membuat surat-surat perjanjian dengan pihak lain.
- Membuat surat teguran dan peringatan kepada mitra yang akan dan telah jatuh tempo.

F. Produk-Produk BMT Bismillah

a. Penghimpunan dana

Dalam penghimpunan dana, BMT Bismillah menggunakan akad wadi'ah yad al-amanah dan wadi'ah yad al-dhomanah dimana nasabah menitipkan dananya kepada BMT dan pihak BMT bertanggungjawab untuk menjaga serta mengembalikan dananya apabila nasabah menghendakinya.

Adapun produk-produk penghimpunan dana yang dimiliki BMT Bismillah antara lain:

1. **Simpanan Bismillah** adalah simpanan dari nasabah yang dapat diambil sewaktu-waktu. Dengan setoran awal minimal Rp 10.000 dan setoran selanjutnya Rp 5.000.
2. **Simpanan Qurban** adalah simpanan sebagai sarana bagi nasabah untuk melaksanakan ibadah qurban. Dengan setoran minimal Rp 50.000 dan simpanan dapat diambil menjelang Idhul Adha.
3. **Simpanan Haji** adalah simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah yang berkeinginan untuk menunaikan ibadah haji. Dengan setoran minimal Rp 50.000.
4. **Simpanan Tahapan atau Pendidikan** adalah simpanan yang diperuntukkan sebagai pembiayaan pendidikan dan dapat diambil dengan jangka waktu minimal 1 tahun. Dan setoran minimal Rp 50.000.

5. **Investasi Barokah** adalah simpanan yang bisa ditarik dan diambil berdasarkan jangka waktu yang sudah disepakati misalnya 3, 6, atau 12 bulan. Warkat simpanan investasi minimal Rp 50.000. Bagi hasil simpanan akan disalurkan melalui program santunan *dhuafa* dan pemberdayaan umat.
6. **Tabungan Wisata** adalah simpanan yang diperuntukkan guna kegiatan wisata dengan biaya pendaftaran Rp 25.000 dan setoran sebesar RP 150.000-, perbulan dalam jangka waktu 20 bulan dan dapat diambil pada bulan ke-21.
7. **Arisan Motor** adalah simpanan yang digunakan untuk membiayai pembelian motor.

b. Penyaluran Dana

Adapun produk-produk penyaluran dana yang dilakukan BMT Bismillah antara lain:

1. **Pembiayaan Musyarakah** merupakan pembiayaan berupa sebagian modal yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhan masing-masing pihak, bekerja dan memiliki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dibagi sesuai porsi modal berdasarkan kesepakatan bersama.
2. **Pembiayaan Mudharabah** merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dimana BMT memberikan modal sepenuhnya

kepada nasabah untuk mendirikan usaha. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama.

3. **Piutang Murabahah** merupakan pembiayaan yang berupa barang dimana pembayarannya dilakukan pada saat jatuh tempo beserta mark-up keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama.
4. **Ijarah** merupakan pembiayaan sewa dengan kesepakatan bersama tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut.
5. **Piutang Qardul Hasan** merupakan pembiayaan yang disediakan BMT yang bersifat sosial. Nasabah hanya mengembalikan pokok pinjamannya.